

SURVEI MAWAS DIRI DI POSYANDU ANGGREK 2 KELURAHAN BELO KOTA KUPANG

Self-Introspective Survey at Posyandu Anggrek 2, Belo Region, Kupang City

Alexandro Bermistlaf Seong¹, Dwie Putri Virgowati Kurnian¹, Tiara Ramadani¹, Conrad Liab Henricson Folamauk²

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana, Kupang - Nusa Tenggara Timur

²Departemen Kedokteran Tropis, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana, Kupang - Nusa Tenggara Timur

*Korespondensi: sandroseong039@gmail.com

ABSTRAK. Pembangunan kesehatan nasional berfokus pada upaya preventif dan promotif dimana bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Kegiatan yang dilakukan di Posyandu Anggrek 2 Belo Sikumana menggunakan tahapan kerja yaitu: melakukan anamnesis dengan beberapa penduduk di daerah tersebut dan memberikan KIE terhadap penduduk di daerah tersebut. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses dan kinerja serta pelaporan dari seluruh hasil kegiatan, termasuk kesimpulan sementara dan saran untuk kegiatan selanjutnya. Hasil survei mawas diri yang dilakukan, ditemukan bahwa masih kurangnya pengetahuan dan informasi masyarakat mengenai masalah kesehatan yang ada disekitar mereka. Ditemukan juga bahwa informasi yang mereka peroleh mengenai suatu masalah kesehatan didapatkan jika ada di keluarga mereka yang mengalami masalah kesehatan tersebut, informasi langsung dari tenaga kesehatan dan media publik yang ada disekitar mereka. Masih kurangnya informasi yang mereka ketahui mengenai masalah kesehatan seperti stunting, informasi pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta informasi mengenai imunisasi dasar lengkap. Dari hasil survei ditemukan juga masih kurangnya perilaku masyarakat dalam menjaga kesehatan seperti berolahraga dan kebiasaan mencuci tangan dikarenakan kamar mandi yang berada di luar rumah. Edukasi terkait permasalahan kesehatan keluarga dan masyarakat perlu dilakukan agar pengetahuan kesehatan masyarakat meningkat dan lebih paham akan permasalahan kesehatan yang ada.

Kata kunci: survei mawas diri, posyandu, Kota Kupang

ABSTRACT. National health development focuses on preventive and promotive efforts to increase awareness, willingness, and the ability to live healthily for everyone. The activities carried out at the Anggrek 2 Belo Sikumana Posyandu used the stages of work, namely: Conducting an anamnesis with several residents in the area and providing KIE to residents in the area. Conduct a through evaluation of processes and performance as well as reporting of all activity results, including temporary conclusions and suggestions for further activities. From the results of the Self-Introspective Survey, it was found that there was still a lack of public knowledge and information about the health problems surrounding them. It was also found that the information they obtained regarding a health problem was obtained if someone in their family experienced it, direct information from health workers and the public media around them. There is still a lack of information that they know about health problems such as stunting, information on prenatal care, childbirth, and information on complete basic immunization. From the survey results it was also found that there was still a lack of community behavior in maintaining health such as exercising and washing hands due to the bathroom being outside the home. Education related to family and community health problems needs to

be carried out so that public health knowledge increases and a better understanding of existing health problems.

Keywords: *introspective survey, posyandu, Kupang City*

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan nasional berfokus pada upaya preventif dan promotif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sehingga dapat menjadi investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif baik secara sosial maupun ekonomis (Kemenkes RI, 2020).

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan perwujudan pemberdayaan masyarakat yang salah satu bentuknya adalah Posyandu. Posyandu merupakan UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dengan tujuan penyelenggaraan pembangunan kesehatan, pemberdayaan masyarakat serta memberi kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Kemenkes RI, 2011).

Pengenalan masalah kesehatan serta potensi sumber daya yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat diwujudkan lewat Survei Mawas Diri (SMD) yang bertujuan agar masyarakat mengenali permasalahan kesehatan, potensi desa/kelurahan guna pengembangannya, dan masyarakat dapat sadar untuk mengatasi permasalahan kesehatan dengan mendayagunakan potensi yang ada (Wibowo *et al*, 2022).

Survei Mawas Diri (SMD) berfungsi untuk identifikasi masalah kesehatan, karakteristik dan perilaku ibu, anak dan keluarga dalam menjaga kesehatannya (Anonim, 2021). Hasil dari Survei Mawas Diri (SMD) dapat berupa piramida penduduk sebagai gambaran karakteristik penduduk berdasarkan usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, gambaran penyakit, tempat layanan kesehatan pilihan, kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Kesehatan Ibu

dan Anak (KIA) atau Keluarga Berencana (KB). Hasil dari analisis dapat digunakan sebagai acuan untuk promosi kesehatan khusus lewat edukasi sesuai dengan kepentingan dan keseriusan masalah kesehatan yang ada sesuai hasil dari SMD.

Pelaksanaan survei mawas diri dilaksanakan sesuai dengan hasil kesepakatan pertemuan tingkat desa. Penentuan waktu survei juga dikaitkan dengan Musyawarah Masyarakat Desa untuk membahas hasil SMD tersebut. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara dengan kunjungan rumah ataupun pada saat posyandu dengan kepada kepala keluarga/anggota keluarga sekaligus untuk observasi rumah tinggal dan tempat umum di lingkungan (Kusumastuti *et al*, 2021).

METODE

Kegiatan yang dilakukan di Posyandu Angrek 2 Belo Sikumana melalui tahapan yaitu:

1. Melakukan anamnesis dengan beberapa penduduk di daerah tersebut
2. Memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) terhadap penduduk di daerah tersebut.
3. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses dan kinerja serta pelaporan dari seluruh hasil kegiatan, termasuk kesimpulan sementara dan saran untuk kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Mawas Diri yang dilakukan di Posyandu Angrek 2 Belo Sikumana bertepatan dengan dilakukannya operasi timbang pada bulan Februari 2023. Pengisian Survei Mawas Diri dilakukan dengan wawancara langsung (Gambar 1) antara Mahasiswa FKKH UNDANA dengan para orang tua pada saat mereka

menunggu antrian untuk penimbangan balita ataupun setelah penimbangan balita.

Tujuan dilakukannya Survei Mawas Diri antara lain (Prasetyowati *et al*, 2022):

1. Masyarakat dapat mengetahui masalah kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dilakukan pada daerah nya sendiri.
2. Mengetahui potensi yang dimiliki daerah sebagai upaya mengatasi masalah kesehatan yang ada.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyelesaikan masalah kesehatan dengan mengelola potensi yang ada.



Gambar 1. Wawancara Survei Mawas Diri terhadap anggota keluarga di Posyandu Anggrek 2 Belo

Hasil Survei Mawas Diri yang dilakukan, ditemukan bahwa masih kurangnya pengetahuan dan informasi masyarakat mengenai masalah kesehatan yang ada disekitar mereka (Hidayah, 2019).

Informasi masalah kesehatan yang mereka peroleh mengenai suatu masalah kesehatan didapatkan jika dari keluarga mereka yang mengalami masalah kesehatan tersebut, informasi langsung dari tenaga kesehatan dan juga media publik yang dapat diakses (Fauzi *et al*, 2020).

Sebagian besar masyarakat masih belum paham mengenai masalah kesehatan seperti stunting, informasi pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta informasi mengenai imunisasi dasar lengkap. (Sumanti, 2022).

Dari hasil survei ditemukan juga masih kurangnya perilaku masyarakat

dalam menjaga kesehatan seperti berolahraga dan kebiasaan mencuci tangan dikarenakan kamar mandi yang berada di luar rumah. Bagian terakhir dari survei disertakan pertanyaan mengenai COVID-19 dan didapatkan bahwa masyarakat sekitar masih menganggap COVID-19 berbahaya, sehingga protokol kesehatan harus terus dijalankan, namun jalannya protokol kesehatan pada masyarakat sekitar belum maksimal. (Saputra *et al*, 2021)

Selain itu, terdapat masyarakat yang belum melakukan vaksinasi dan juga belum vaksinasi *booster*, dengan alasan ketakutan akan efek samping dari vaksin dan juga dengan jarum suntik. Hasil survei mawas diri pada Posyandu Anggrek 2 Belo harus dilakukan tindakan edukasi kepada masyarakat mengenai masalah kesehatan setempat dan juga tentang COVID-19 dan vaksinasi sehingga pengetahuan masyarakat dapat lebih paham akan masalah kesehatan di sekitar dan juga dapat lebih aktif dalam pencegahan COVID-19. (Wijayanti *et al*, 2022)

SIMPULAN

Survei Mawas Diri (SMD) merupakan perwujudan Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat untuk mengenali permasalahan kesehatan masyarakat desa/kelurahan, mengenali potensi desa/kelurahan, serta cara menggunakan potensi desa/kelurahan guna mengatasi permasalahan kesehatan masyarakat desa/kelurahan

Hasil Survei Mawas Diri pada Posyandu Anggrek 2 Kelurahan Belo menunjukkan masih kurangnya pengetahuan masyarakat akan permasalahan kesehatan di sekitar mereka. Masyarakat hanya mengetahui permasalahan kesehatan apabila ada yang menderita permasalahan kesehatan di sekitar mereka.

Edukasi terkait permasalahan kesehatan keluarga dan masyarakat perlu dilakukan agar pengetahuan kesehatan

masyarakat meningkat dan lebih paham akan permasalahan kesehatan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2021. *Survei Mawas Diri (SMD) Puskesmas Riau Silip Tahun 2021*. [https://riausilip.puskesmas.bangka.go.id/berita/survei-mawas-diri-\(smd\)-puskesmas-riau-silip-tahun-2021](https://riausilip.puskesmas.bangka.go.id/berita/survei-mawas-diri-(smd)-puskesmas-riau-silip-tahun-2021)
- Fauzi, R., Efendi, R., & Mustakim, M. 2020. Program Pengelolaan Penyakit Hipertensi Berbasis Masyarakat dengan Pendekatan Keluarga di Kelurahan Pondok Jaya, Tangerang Selatan. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 69–74. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.1931>
- Hidayah, M. N. 2019. Evaluasi dan Analisis Pelaksanaan Musyawarah Masyarakat Kelurahan Di Wilayah Puskesmas X Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.56-66>
- Kemendes RI. 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf>
- Kemendes RI. 2011. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <https://promkes.kemkes.go.id/pedoman-umum-pengelolaan-posyandu>.
- Kusumastuti, Rahmadhani, W., Indrayani, E., & Indriyastuti, H. E. 2021. Stunting Prevention Health Education for Mothers of Infants and Toddlers In Bejiruyung Village, Sempor District, Kebumen District. *Proceeding of the 14th University Research Colloquium 2021: Bidang Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Prasetyowati, I., Wijastuti, I. S., dan Mazida, Z. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Pesantren Melalui Survei Mawas Diri untuk Mewujudkan Pesantren Sehat pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah. *ABDIMAYUDA*, 1(2), 60–65. doi:10.19184/abdimayuda.v%vi%.31342
- Saputra, A. E., Budiman, & Budiana, T. A. 2021. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat dan Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Baros, Cibeber, Padasuka, Cibabat dan Karangmekar Kota Cimahi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 2(1)
- Sumanti, R. 2022. Edukasi Stunting dan Cara Pencegahannya pada Balita di Desa Kincang Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, 1(2), 67–72. <https://doi.org/10.35960/pimas.v1i2.775>
- Wibowo, D. B., Wahyuningsih, N. T. A., Noviana, C. A., Melisa, K., Rahayu, L. S., & Nikita, S. I. 2022. Survei Mawas Diri Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Di Wilayah Kelurahan Bugangan Kota Semarang. *Journal of Health Care Education*, 1(1)
- Wijayanti, L. A., & Nurseskasatmata, S. E. 2022. Pelaksanaan Program “Kelurahan Siaga Aktif” Guna Mengoptimalkan Kemandirian Masyarakat. *Jurnal Abdi Masyarakat Universitas Kadiri*, 5(2). <https://doi.org/10.30737/jaim.v5i2.2433>